

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk dari hasil penelitian Komunikasi antar budaya yang dilakukan antara menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua beda suku pada tahap adaptasinya mengakibatkan terjadinya *culture shock* atau gegar budaya.. Seluruh informan mengalami keempat tahapan yang dijelaskan yakni fase *honeymoon*, fase *frustration*, fase *readjustment* dan fase *resolution*.

1. Dalam *fase honeymoon* perempuan untuk pertama kali nya tinggal di Banten, dan mereka merasa tidak nyaman dengan cuaca, suasana. Mereka merasakan banyak perbedaan setelah berada di lingkungan baru seperti, perbedaan cuaca, bahasa, gaya bicara, makanan, dan lain-lain. menantu perempuan merasa antusias, optimis, serta rasa penasaran dan semangat yang tinggi terhadap segala aktifitas yang akan mereka jalani bersma mertua dan lingkungan sekitar.
2. Pada tahap selanjutnya fase *frustration*, dimana menantu perempuan mengalami “kejutan budaya” (*culture shock*) yaitu mereka mengalami konflik dengan mertua, merasa kesulitan berkomunikasi dalam memahami bahasa Banten, serta mengalami masalah pada cuaca yang mempengaruhi kesehatan. Hal itu membuat mereka tidak merasa nyaman dengan situasi dan lingkungan yang ada di Banten.

3. Pada fase *readjustment*, menantu perempuan mulai beradaptasi dengan mencari cara mengatasi masalah mereka pada fase *frustration*, yaitu dengan cara memahami dan mempelajari bahasa Banten lewat mertua dan lingkungan sekitar, berbaur dengan warga lokal, mengatur waktu saat beraktifitas, serta mempelajari situasi dan kondisi di Banten. Sehingga pada fase ini mereka dapat menyesuaikan diri dan menyelesaikan krisis di fase *frustration*.
4. Akhirnya menantu perempuan sampai pada fase terakhir dalam proses adaptasi yaitu fase *resolution*, menantu perempuan menentukan jalan akhir dimana mereka mulai menerima sepenuhnya dan mempelajari kebiasaan terhadap adaptasi bersama mertua dan lingkungan sekitar di Banten. menantu perempuan menentukan pilihan dimana mereka sudah sangat nyaman berada di Banten dan dapat menemukan cara terbaik untuk mengalami masalah yang dihadapi.

Menantu perempuan melewati keempat fase tersebut dan dapat melakukan proses adaptasi dengan baik di Banten. meskipun mengalami *culture shock*, namun menantu perempuan dapat menemukan cara dan menyesuaikan diri untuk mengatasi masalah yang dialami, sehingga mereka bisa menerima budaya baru yang ada di Banten dan merasa nyaman terhadap mertua, lingkungan, masyarakat, serta keadaan yang ada di Banten.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan, maka didapatkan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi menantu khususnya menantu perempuan dan penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Untuk semua menantu perempuan, hendaknya lebih membuka diri dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan mertua dan berbagai masyarakat manapun, karena dengan sikap terbuka dapat menjalin hubungan komunikasi yang efektif.
2. Seluruh hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat bermanfaat untuk memberi penjelasan mengenai proses tahap adaptasi yang terjadi sehingga dapat membantu menemukan solusi terbaik dalam menjalin hubungan antarbudaya.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang mungkin akan membuat penelitian dengan menggunakan tema dan objek yang sama, baiknya dapat mengkaji lebih dalam lagi, serta dikombinasikan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.
4. Untuk hasil dari penelitian yang dilakukan mungkin lebih dalam lagi dalam melakukan penelitian terhadap menantu perempuan, mertua dan lingkungan sekitar terhadap perkembangan bahasa dan budaya di Banten.